

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun jalur luar sekolah yang kesemuanya itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Melalui pendidikan potensi manusia dapat tumbuh dan berkembang untuk mencapai kemajuan dalam suatu masyarakat, masyarakat yang cerdas dan berwawasan akan mampu menerima dan tersosialisasi dalam pergaulan dan persaingan yang semakin ketat, untuk mencapai hal yang dikemukakan diatas memang cukup berat dan memerlukan usaha yang maksimal, baik dari tenaga ahli yang memberikan pendidikan maupun yang menerima pendidikan. Apabila dikaitkan dengan ajaran Islam tentu sangat relevan, dengan firman Allah SWT dalam surah Lukman 6 sebagai berikut:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي هُوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا
هُزُوعًا أُوْلَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Berkenaan dengan maksud ayat diatas, salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa dilakukan melalui proses belajar mengajar anak diharapkan

mampu menyerap sebanyak-banyaknya sehingga mampu bersaing ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelastarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia.¹

Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat besar sekali dalam kehidupan individu, keluarga, suku, bangsa maupun negara dan maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada maju mundurnya pendidikan yang mereka laksanakan.

Pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mentransfer kebudayaan dari satu generasi kegenerasi berikutnya akan tetapi pendidikan mampu membantu watak dan kepribadian manusia seutuhnya, baik jasmani maupaun rohani sehingga nantinya dapat membawa masyarakat, bangsa dan negara maju. Hal ini juga selarasa dengan tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum dalam *Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan nasional dalam Bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggungjawab.²

¹ H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendiidkan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), h.1

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 10.

Tujuan pendidikan diatas selaras pula dengan tujuan pendidikan Islam pada sekolah dasar yaitu memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia sebagai pribadi anggota umat manusia.

Dengan memperhatikan isi dari UU ini saya rasa tertarik untuk menekankan anak didik yang beriman dan bertaqwa, apabila menghadapi kemajuan-kemajuan sekarang, begitu banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi generasi penerus yaitu anak-anak didik sekarang.

Banyak anak didik dikelas II SD Lokgabang begitu sulit untuk menghafal bacaan sholat, beberapa kali dicoba untuk menghafal ternyata tetap tidak bisa. Setelah di selidiki ternyata masih banyak yang belum begitu lancar membaca, dirumah juga dia mendapat kesulitan belajar karena tidak ada yang bisa membantu dalam belajarnya, orang tua mereka banyak yang sibuk bekerja di sawah, ada yang butu huruf, bekerja jauh beberapa hari baru pulang.

Belajar di waktu muda bagaikan mengukir di atas batu begitu melekat dan membekas terukir, jadi kalau bacaan sholat hafal dari sejak kecil akan melekat dalam ingatan. Dengan memperhatikan permasalahan ini membuat peneliti untuk mencari metode yang lebih pas dan mudah bagi anak didik kelas II untuk hafal bacaan sholatnya, kelihatannya anak-anak lebih menangkap bacaan itu melalui pendengaran, jadi Peneliti memakai metode drill atau latihan yang berulang-ulang dibacakan bacaan sholatnya.

Dengan memperhatikan begitu pentingnya sholat dan kalau bacaan sholat hafal dalam mengerjakan sholat jadi mudah dan mantap karena harus hafal bacaannya.

Dengann melihat permasalahan yang terjadi pada anak di kelas II yang begitu sulit untuk melafalkan dan menghafal bacaan sholat, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SD Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas kondisi yang ada pada saat ini adalah:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Seringnya terjadi kepasifan siswa.
3. Seringnya siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah terhadap judul di atas, maka penulis akan mengemukakan penegasan judul sebagai berikut:

- a. Meningkatkan

Berasal dari kata dasar “Tingkat” yang berarti susunan berlapis-lapis. Sedang yang dimaksud penulis Meningkatkan adalah

menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya) pengetahuan anak agar menjadi lebih baik yaitu meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa terhadap Materi Bacaan Sholat.

b. Hafalan

Hafalan adalah tugas yang diberikan guru kepada muridnya untuk dihafalkan.³

c. Metode *Drill*

Adalah suatu cara dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Dengan adanya batasan pembahasan diatas, bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut, maka Penulis meneliti tentang acuan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal terhadap bacaan sholat dengan menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah aktivitas guru melalui peningkatan kemampuan hafalan bacaan sholat melalui metode *Drill* pada siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?

³ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), h.251

- b. Apakah aktivitas siswa pada hafalan bacaan sholat melalui metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?
- c. Apakah hasil belajar siswa pada hafalan bacaan sholat melalui metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?

D. Pemecahan Masalah / Tindakan Yang Dilakukan

Adapun pemecahan masalah yang akan dilakukan secara singkat sebagai berikut:

1. Menyiapkan sarana dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* merupakan salah satu tipe dari pendekatan struktural model pembelajaran. Pendekatan struktur menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.
2. Kelas dibagi enam kelompok dengan anggota 4 atau 5 siswa dengan karakteristik yang heterogen
3. Guru menyajikan bahan dengan cara mempresentasikannya di muka kelas.
4. Guru menyajikan kuis dengan masing-masing pembahasan kemudian memberi tugas. Setelah itu hasil dari masing-masing kelompok diberikan ke kelompok lain (saling tukar) kemudian mempelajarinya.
5. Seluruh siswa di kenai kuis individual tentang bahan ajar tersebut dan tidak boleh saling membantu.

6. Pemberian hadiah atau penghargaan tim.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas guru melalui Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui aktivitas siswa pada Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

F. Kegunaan/Manfaat Tindakan

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan pengalaman belajar yang dapat mendorong aktivitas siswa secara maksimal
- b. Membantu siswa memahami materi berdasarkan tingkat kemampuan kognitif setelah pemberian pembelajaran Metode *Drill*.
- c. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Bagi guru

Sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Kepala sekolah

Meningkatkan prestasi akademik bagi sekolah sehingga mendukung akreditasi sekolah.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan belajar secara perorangan dan klasikal ditentukan oleh ketuntasan belajar siswa.
2. Diterapkannya Metode *Drill* dapat meningkatkan Hafalan Bacaan Sholat Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
3. Sikap siswa setuju dan senang dengan diterapkannya Metode *Drill* dalam pembelajaran Hafalan Bacaan Sholat Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astabmbul Kabupaten Banjar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan

Menurut etimologi kata pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang menurut Poerwadarminta didik ini sama dengan mendidik, yang artinya “memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir”.⁴

Kemudian kata didik itu diberi imbuhan dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pendidikan” dan berubah jadi kata kerja, maka dengan demikian pendidikan berarti perbuatan mendidik.

Dari bentukan diatas, jelaslah bahwa pendidikan merupakan latihan, ajaran, bimbingan dan pimpinan atau memberikan pengajaran. Dan itu tentu di dalam pendidikan terdapat unsur didik dan yang mendidik, dengan kata lain anak didik yang diberi didikan dan ada pendidik yang memberikan pendidikan.

Sedangkan pendidikan menurut terminologi ialah Oemar Hamalik mengemukakan: “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya.”⁵

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h.656.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.79.

Adapaun dalam GBHN dinyatakan bahwa “Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.”⁶

Menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.⁷

Dari beberapa pengertian pendidikan diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu perbuatan (usaha) dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda dan juga mengalihkan kebudayaan untuk menyiapkan mereka memenuhi hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Atau juga dengan kata lain pendidikan adalah suatu proses budaya yang terjadi di samping kehidupan guna mewujudkan aneka perubahan dalam rangka membentuk dan mengembangkan segenap potensi yang bersifat pembawaan, intelektual dan emosional untuk kepentingan hidup dan kehidupan bagi manusia itu sendiri dan selanjutnya membawa dampak positif bagi masyarakat.

2. Pengertian Agama

Agama dalam bahasa Arab adalah “*Ad-din*”, yang tercantum dalam al-Quran (Q.S. Al-Maidah: 3) mengandung pengertian peraturan manusia dengan tuhan (vertikal) dan hubungan manusia

⁶ *Ketetapan-Ketetapan MPR RI 1988* (Jakarta: 1998), h. 69.

⁷ Ahmad D. Marimba. *op. cit.*, h.19

dengan manusia dalam masyarakat, termasuk dirinya sendiri dan alam lingkungan hidupnya (horizontal).⁸

Agama berasal dari bahasa sansekerta yang akat katanya “gam”, kedudukannya serumpun dengan kata “gaan” (dalam bahasa Belanda) atau “go” (dalam bahasa Inggris). Gam, gaan, go itu masing-masing adalah kata kerja, yang menunjukkan kepada pengertian pergi atau berjalan. apabila kata gam itu diberi awalan “a” dan akhiran “a” ia akan menjadi agama, kini ia berubah bentuk menjadi kata benda yang berarti “jalan menuju”.⁹

Dari uraian diatas dapatlah diambil kesimpulan agama itu artinya tidak kucar kacir. Agama adalah petunjuk jalan keelamatan yang bersisi perintah yang harus dikerjakan dan larangan yang harus ditinggalkan atau dijauhi, disimpulkan dengan peran Rasul-Nya dan menyuruh manusia untuk berbuat baik kepada manusia dan beribadah kepada Tuhannya.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Abd. Rahman Shaleh mengemukakan: Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap mahasiswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).¹⁰

Ahmad Marimba memberikan batasan: Pendidikan Agama islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut Islam (Kepribadian

⁸ H.Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.37.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung Balai Pustaka, 1990), h.10

¹⁰ Abd. Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1969), h.19

muslim).¹¹

Zakiah Daradjat dan kawan-kawan mengemukakan: Pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.¹²

Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan agama Islam ialah suatu usaha berupa bimbingan arahan, atau tuntunan terhadap perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar tercipta suatu kepribadian utama menurut ajaran Islam.

Dan yang dimaksud disini adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah umum, penanaman ini sangat umum karena di dalamnya mengandung sejumlah materi yang menyangkut kepada berbagai bidang keislaman, baik tauhid, fiqih, dan akhlak.

4. Tujuan dan pentingnya pendidikan agama

a. Tujuan pendidikan agama

Tujuan pendidikan adalah gambaran sasaran yang harus dicapai oleh pendidikan sebagai suatu sistem atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu sistem yang diarahkan kepada tercapainya tujuan, dan hal inilah yang merupakan masyarakat akan hasil pendidikan, baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif.

¹¹ Ahmad D. Marimba, *op. cit.*, h.23.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Rumusan tersebut tentunya memberikan arah kepada pendidikan nasional yang berarti bahwa usaha pendidikan yang ada di negara Indonesia ini harus terarah kepada terbinanya manusia yang terdedikasi, termasuk juga didalamnya pendidikan agama yang merupakan bagian integral dari pendidikan nasional.

M. Mahmud Yunus mengemukakan bahwa:

Tujuan pendidikan agama adalah mendidika anak supaya menjadi seorang muslim sejati beriman teguh beramal saleh dan berbudi pekerti luhur, sehingga ia dapat menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan semua umat manusia.¹⁴

Dengan demikian rumusan dari pada tujuan pendidikan agama suatu rumusan yang menjadikan budi pekerti dan akhlak sebagai jiwa dan intinya dari pada pendidikan baik akhlak terhadap Tuhannya terhadap sesamanya dan terhadap alam sekitarnya.

Dan dengan demikian pula tujuan pendidikan agama identik sekali dengan tujuan pendidikan nasional yang secara tegasnya dapat

¹³ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), h.64.

¹⁴ H.Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: PR. Hida Karya Agung, 1989), h.13.

dikatakan, bahwa pendidikan agama bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang sempurna, membina manusia seutuhnya yaitu manusia yang berkualitas tinggi sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Lebih jelas tujuan akhir pendidikan agama Islam sebagaimana tertuang dalam surah Ali-Imran: 102 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Bahwa kita menuntut ilmu agar dapat melaksanakan perintah Allah dengan baik agar menjadi orang beruntung.

b. Pentingnya Pendidikan Agama Islam

Pembinaan manusia seutuhnya adalah kandungan atau makna dari Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka untuk membina manusia seutuhnya itu tentu memerlukan pendidikan, karena pendidikanlah yang bertujuan untuk membina manusia seutuhnya berarti membina mental dan moral manusia, disinilah perannya agama dan itulah pentingnya pendidikan agama. Pendidikan agama memberikan nilai-nilai luhur dan moral hakiki yang disebut dengan akhlakul karimah, mewujudkan manusia-manusia yang bermoral tinggi, baik terhadap Tuhannya maupun terhadap sesama manusia serta bertanggung jawab atas kebahagiaan diri dan masyarakat.

Selain itu agama juga memberikan motivasi dalam hidup dan

kehidupan agama yang merupakan alat pegemabangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu agama perlu diketahui dipahami diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadiannya sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diuraikan fungsi agama bagi manusia sehingga akan tercermin betapa pentingnya agama itu ditanamkan pada setiap manusia.

1. Agama memberikan bimbingan dalam hidup

Hidup ini memang perlu bimbingan serta tanpa adanya bimbingan hidup ini dapat sesat. Meskipun akal manusia bisa saja sebagai pembimbing namun kemampuannya terbatas, bahkan akal yang dikuasai nafsu dan ambisi bisa saja rusak dan mengantarkan manusia ke pintu kehancuran.

Justru itulah akan perlu dikendalikan oleh agama, terutama mengerjakan shalat lima waktu, sehingga terhindar dari perbuatan yang negatif dan menjadi pembimbing yang baik bagi manusia.

Hal yang demikian dapat kita lihat dalam firman Allah SWT yang antara lain terdapat dalam surah Al-Ankabut Ayat 45 sebagai berikut:



Jadi dalam hal ini agama yang memberikan akan ditanamkan

serta diamalkan dengan baik akan berfungsi sebagai perisai dan pengendali manusia dari kejahatan-kejahatan dan mengarahkan kepada kebaikan.

Shalat mampu menghindarkan diri dari tindakan kriminalitas, kejahatan moral dan sejenisnya sehingga ia bisa mengarahkan perhatian dan potensinya untuk kemajuan hari depan.

2. Agama sebagai penolong dalam kesukaran

Hidup manusia yang diselingi dan kesukaran tentu saja membutuhkan agama sebagai penolongnya. Dalam lika liku hidup itulah manusia sering lupa akan diri goyah dan lepas dari kendali sebenarnya. Dengan kekayaan misalnya manusia akan lupa akan diri dengan kemeralatan manusia bisa goyah pendirian dan bahkan bisa berubah keyakinan.

Dengan melihat kenyataan itu makin terasa betapa pentingnya agama bagi manusia, sehingga dengan demikian perlu didikan agama, antara lain tuntunan dan bacaan-bacaan dalam shalat kepada setiap orang, agar ia dapat tangguh kuat dan konsisten dalam menjalankan perintah Allah yaitu shalat.

B. Metodel Pembelajaran *Drill*

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mengandung arti proses yang berhubungan dengan proses belajar (*to learn*). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berarti “Proses”, cara dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”¹⁵

Kata pembelajaran terjemahan dari “ *Instruction* “ yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak atau program televisi, gambar, audio dan lainnya.¹⁶

Pengertian pembelajaran menurut Corey menyatakan “ Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau hasilkan respon terhadap situasi tertentu “ dan William H. Burton berpendapat bahwa “ Pembelajaran adalah upaya memberikan stigmulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar”¹⁷.

Menurut Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar”.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: Balai pustaka, 2001), h.17

¹⁶ Sagala dan Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.(Bandung: Alfa Beta, 2004), h.45

¹⁷ Havid Zulkarnain, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasa”r, <http://desyandri.wordpress.com/2009/02/19>

Lebih jauh Muhaimin dkk mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, desain operasional disusun dengan mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar. Proses ini dilakukan secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, yang bertujuan agar siswa menjadi pembelajar yang aktif.

2. Prinsip Metode Mengajar

Menurut Nana Sudjana “ Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar “. ¹⁸

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian,

¹⁸ Nana Sudjana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2002), hal.260

metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar.¹⁹

Di masa lalu pengajaran dipandang sebagai proses mengisi otak dengan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, metode yang digunakan guru banyak terpusat pada metode ceramah, bagaimana pun sifat bahan ajar dan situasi yang dihadapinya. Lahirnya teori-teori baru yang menjelaskan karakteristik belajar membawa perubahan pada watak pengajaran dan memunculkan berbagai metode mengajar. Metode-metode tersebut berkembang mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Memperhatikan kecenderungan-kecenderungan pelajar. Prinsip ini memberi landasan bagi guru untuk memberikan kepada pelajar hanya bahan ajar yang sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, yaitu bakat, minat, lingkungan, dan kesiapan, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari proses belajar-mengajar.
- b. Manfaatkan aktivitas individual para pelajar. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan melibatkan mereka dalam setiap kegiatan yang dilakukannya, memberi kesempatan kepada mereka untuk berpikir dan berbuat, serta mendorong mereka untuk berpikir dan berbuat, serta mendorong mereka untuk dapat mandiri dalam segala hal yang dapat dilakukan di dalam belajar dan meneliti. Di samping itu, guru dapat mengarahkan aktivitas mereka kepada hal-hal yang sesuai dengan mereka, memanfaatkan aktivitas yang bisa mereka perlihatkan dalam

¹⁹ Departemen Agama RI, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelambagaan Agama Islam, 2001), h.88.

berbagai bidang, dan memberi bimbingan apabila mereka melakukan kekeliruan. Guru hendaknya tidak sekali-kali mencampuri urusan mereka, kecuali terdapat alasan untuk itu.

- c. Mendidik melalui permainan atau menjadikan permainan sebagai sarana pendidikan. Para pelajar, terutama pada masa kanak-kanak, dapat belajar di tengah-tengah bermain. Dengan bermain, mereka tidak akan merasakan adanya tekanan dan keterpaksaan, tidak pula terikat oleh banyak peraturan yang seringkali menghalangi kebebasan mereka untuk mengaktualisasikan bakat dan minat mereka. Dengan bermain, mereka dapat melakukan banyak hal di sekolah yang dipandang sebagai sebuah monarki mini bagi anak-anak; sebuah kerajaan yang berdalih memikirkan diri dan pendidikan mereka serta menyenangkan dan meningkatkan kualitas serta menyenangkan dan meningkatkan kualitas mereka untuk mencapai kesempurnaan.
- d. Menerapkan prinsip kebebasan yang rasional di dalam proses belajar-mengajar tanpa membebani para pelajar dengan berbagai perintah atau larangan yang tidak mereka butuhkan.
- e. Memberi motivasi kepada para pelajar untuk berbuat, bukan menekannya, sehingga dapat berbuat dengan penuh rasa senang. Biasanya, segala sesuatu yang diperbuat dengan rasa senang tidak akan melelahkan.
- f. Mengutamakan dunia anak-anak, dalam arti memperhatikan kepentingan mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di

masa depan. Prinsip ini diwujudkan dengan memadukan aspek pembelajaran teoritis dan praktis.

- g. Menciptakan semangat berkoperasi. Umpamanya, guru bekerja sama dengan pelajar, pelajar dengan guru, dan orang tua dengan guru. Kerja sama yang terakhir biasa diungkapkan dengan kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pelajar serta mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicita-citakan.
- h. Memberi motivasi kepada para pelajar untuk belajar mandiri serta memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugas-tugas belajar dan penelitian. Guru hendaknya, kecuali dalam keadaan terpaksa seperti ketika menghadapi kesulitan.
- i. Memanfaatkan segenap indera pelajar, sebab pendidikan inderawi merupakan alat menuju pendidikan intelektual.

3. Metode Pembelajaran *Drill*

Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimana pun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realitis. Ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Langkah-langkah Metode *Drill* yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa
4. Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan yang dikerjakan siswa
5. Kesimpulan/ rangkuman.

C. Materi Bacaan Shalat

1. Lafal Niat Shalat²⁰

- a. Lafal niat salat zuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usalli fardaz zuhri arbaa rakaatin mustaqbilal qiblati adaan mamuman lillahitaala

Artinya:

Aku berniat shalat fardhu zuhur empat rakaat dengan menghadap kiblat menjadi maknum karena Allah taala.

- b. Lafal niat salat asar

أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usalli fardal asri arbaa rakaatin mustaqbilal qiblati adaan ma'muman lillahi taala.

²⁰ Sirin, S.Ag, *Cinta Agama Islam Kelas 2*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), h.58-60

Artinya:

Aku berniat salat fardu asar empat rakaat dengan menghadap kiblat menjadi ma'mum karena Allah taala.

c. Lafal niat salat magrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ

تَعَالَى

Usalli fardal magribi salasa rakaati mustaqbilal qiblati adaan ma'muman lillahi taala.

Artinya:

Aku berniat shalat fardu magrib tiga rakaat dengan menghadap kiblat menjadi mamum karena Allah taala.

d. Lafal niat salat isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usalli fardal Isyai arbaa rakaatin mustaqbilal qiblati adaan ma'muman lillahi taala

Artinya:

aku berniat shalat fardu isya empat rakaat dengan menghadap k kiblat menjadi mekmum karena karena Allah taala.

e. Lafal niat salat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Usalli fardal shubhi rakaatain mustaqbilal qiblatai adaan ma'muman
lillahi taala*

Artinya:

aku berniat shalat fardu Shubuh dua rakaat dengan menghadap kiblat menjadi mekum karena karena Allah taala.

2. Takbiratul Ihram (takbir pembuka salat) ²¹

الله أكبر

Allahu akbar

Artinya:

Allah Maha besar

3. Doa Iftitah (doa pembuka shalat) ²²

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلدِّينِ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ
إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ

²¹ *Ibid.* h. 61

²² *Ibid.* h.62

وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Allahu akbar kabiran wal hamdu lillahi kasiran wa subhanallahi bukratan wa asilan. Inni wajjahtu wajhiya lillazi fataras samawati walarda hanifan musliman wama ana minal musyrikina inna salati wanusuki wamahyaya wamawati lillahi rabbil alamina la syarikalahu wabizalika umirtu wa ana minal muslimin

Artinya:

Allah Maha besar lagi maha sempurna keberannya segala puji bagi Allah semata maha suci Allah sepanjang pagi dan sore. Sesungguhnya kuhadapkan mukaku dengan lurus dan memesrahkan diri kepada zat yang menciptakan langit dan bumi serta aku bukanlah termasuk dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku ibadhku semata hanya untuk Allah. Pemelihara alam semesta tidak ada sekutu baginya dan aku perintahkan untuk tidak menyekutukan dan aku termasuk golongan orang muslim.

4. Membaca surat al-Fatihah dan surat pendek ²³

Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .

²³ *Ibid.* h.64-65

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

Bismillahir rahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil alamin. Arrahmanir rahimi. Maliki yaumiddini iyyaka nabudu wa iyya kanastainu ihdinas siratal mustaqima siratal lazina anamta alaihimgairil magdu bi alaihim walad dallina

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah tuhan seru sekalian alamyang pengasih dan penyayang. Yang menguasai hari kemudian. Kepadamulah aku mengabdikan dan kepadamulah aku meminta pertolongan tunjukilah kami kejalan yang lurus bagaikan jalan-kjalan orang yang telah engkau beri nikmat bukan jalan orang-orang yang pernah engkau murkaiatau jalannya orang-orang yang sesat

Surat al-Asr

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَا

صَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ .

Wal asri innal insane lafi khusrin illal ladzina amanu wa amilus shalihati wa tawasaubil haqqi wa tawa shaubssabri.

Artinya:

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu kerugian. Kecuali orang-rang yang beriman dan mengerjakan amal salih dan nasihat menasihati supaya menepati kesabran

5. Bacaan Ruku'²⁴

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۝ ٣ X

Subhana rabbiyal azimi wabihamdihi 3x

Artinya:

Maha suci Tuhanku yang Maha Agung dengan segala puji baginya 3x

6. Do'a Iktidal (bangun dari ruku')²⁵

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ ءِ السَّمَوَاتِ وَمِنْ ءِ الْأَرْضِ وَمِنْ

ءُمَلَشْتُمْ مِنْ شَيْءٍ ءِ بَعْدِ

Samiallahu liman hamidah rabbana lakal hamdu mil us samawati wa mil ul ardi wa mil u masyi' ta min syai in ba'du

Artinya:

Allah endengar orang yang memujinya ya Allah Tuhan kami. Bagimu segala puji sepenuh langit. Dan sepenuh bumi. Juga sepenuh segala sesuatu yang engkau kehendaki setelah itu.

7. Do'a Sujud²⁶

²⁴ *Ibid.* h.66

²⁵ *Ibid.* h. 66

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ۳ X

Subhna rabial a'la wa bihamdihi 3x

Artinya:

Maha suci Tuhan yang Maha Tinggi serta segala puji bagi-Nya 3x

8. Bacaan duduk antara dua sujud²⁷

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ لِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ

عَنِّي

Rabbig firli warhamni wajburni warfani warzuqni wahdini waafini wafuanni

Artinya:

Ya Allah ampunilah dosaku dan belas kasihaniolah akun cukupkanlah segala kekuranganku angkatlatlah derajatku. Berikan aku rezeki berikan aku petunjuk berilah aku kesehatan dan berilah aku ampunan.

9. Tasyahud awal²⁸

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ

اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

²⁶ *Ibid.* h. 67

²⁷ *Ibid.* h. 67

²⁸ *Ibid.* h. 68

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ۖ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Atahyatul mubarakatus salawatut tayyibatatu lillahi assalmualaika ayyuhan Nabiyyu warah matullahi wabarakatuhu assalamu alani waala ibadikas salihina asy hadu alla ilaha illahu wa asyhadu anna muhammadan rasulullahi allahumma sallllli ala muhammadin wa ala ali muhammadin.

Artinya:

Segala kehormatan keberkahan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah keselamatan rahmat dan berkah Allah semoga tetap atasmu wahai Nabi keselamatan semoga tetap untuk kamidan seluruh hamba yang salihaku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah ya Allah limpahkan lah ramat kepada junjungan kami nabi Muhammad saw dan limpahkanlah kami rahmat atas keluargaNabi Muhammad saw.

10. Tasyahud akhir ²⁹

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَبَارَكْتَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ ۖ وَعَلَىٰ آلِ

مُحَمَّدٍ ۖ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَالِإِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ ۖ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

²⁹ *Ibid.* h. 69

Kama sallaita ala Ibrahim wa ala ali Ibrahim wabarik ala Muhammad wa ala ali Muhammad kama barakta ala Ibrahim wa ala ali Ibrahim fil alamin innaka hamidum majid.

Artinya:

Sebagaimana engkau member rahmat kepad Nabi Ibrahim dan keluarganyadan limpahkan berkah kepada Nabi Muhammad serta keluarganya sebagaimana engkau member berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganyadi seluruh alam semesta sesungguhnya engkau maha terpuji dan maha mulia.

11. Salam ³⁰

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamualaikum warah matullahi barakatuhu

Artinya:

Keselamatan dan rahmat Allah tetap pada kamu sekalian

³⁰ *Ibid.* h. 69

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Lok Gabang Kecamatan Astabmbul Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Kelas II Tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang

Penelitian sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Drill* Materi Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SD Lok Gabang Kecamatan Astabmbul Kabupaten Banjar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 yaitu

bulan Oktober sampai dengan Nopember 2011.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode *Drill*

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlawanan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, yaitu Kompetensi Dasar (KD). Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran berupa:

1. Lembar kerja guru
2. Lembaran kerja siswa
3. Lembaran pengamatan kinerja guru dan siswa
4. Lembaran evaluasi

C. Subyek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II yang terdiri dari 25 siswa dengan komposisi laki-laki 13 orang dan perempuan 12 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber, yakni siswa, guru PAI dan kolabolatur/guru

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru atau Observer

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi penerapan Metode *Drill* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif baik dari siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara.

- a. Tes: digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa mampu memahami mata pelajaran yang diajarkan
- b. Observasi: dipergunakan untuk mengamati siswa pada saat proses

pembelajaran berlangsung.

- c. Wawancara: untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi penerapan Metode *Drill* pada mata pelajaran PAI.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, wawancara, kuisioner dan diskusi sebagaimana berikut ini:

- a. Tes: digunakan tes lisan dan tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam belajar.
- c. Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan guru pendidikan Agama Islam tentang penerapan Metode *Drill* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam
- d. Diskusi: menggunakan lembar hasil pengamatan

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

- a. Tes: rata-rata nilai ulangan harian:

1) Ketuntasan Individual siswa: 70

2) Ketuntasan Klasikal siswa : 75 %

b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam

2. Guru

a. Dokumentasi : Kehadiran siswa

b. Observasi : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

3. Hasil Belajar

Menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan belajar:

a. Ketuntasan individual

Jika siswa mencapai ketuntasan lebih dari 70

b. Ketuntasan klasikal

Bila siswa mencapai ketuntasan 75 %

G . Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran:

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
2. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
3. Implementasi Metode *Drill* dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

H. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan Metode *Drill*
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill*

- 3) Membuat format penempatan siswa dalam tim
 - 4) Membuat skor dasar awal dari ulangan semester 1 (satu)
 - 5) Membuat lembar kerja siswa
 - 6) Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses kegiatan belajar mengajar menurut skenario pembelajaran yang ditetapkan berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
 - 7) Mendesain soal-soal untuk mengetahui perkembangan keterampilan proses siswa dalam KBM dan untuk mengukur kemampuan siswa memahami Materi Keteladanan.
 - 8) Membuat soal-soal evaluasi/tes serta menyiapkan alat pembelajaran
 - 9) Membuat penghargaan
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - 2) Menyajikan materi bacaan shalat
 - 3) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan shalat
 - 4) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan yang dikerjakan siswa
 - 5) Kesimpulan/ rangkuman.
 - 6) Guru memberi kesimpulan
 - 7) Penutup

c. Pengamatan (*observation*)

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Kekompakan dan saling bekerja sama
- 3) Keaktifan siswa
- 4) Kemampuan siswa (tim) dalam menghadapi kuis

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar (70 % dari siswa) mampu membaca dan memahami materi yang diajarkan.
- 2) Lebih dari 80 % siswa aktif dalam pembelajaran
- 3) Mampu membaca dengan baik dan benar

2. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama
- 2) Menyiapkan soal-soal tes baik yang secara lisan maupun tertulis.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi bacaan shalat

- 3) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan shalat
 - 4) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan yang dikerjakan siswa
 - 5) Kesimpulan/ rangkuman.
 - 6) Guru memberi kesimpulan
 - 7) Penutup
- c. Pengamatan (*observation*)

Guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar sekaligus sebagai peneliti dan guru pendidikan Agama Islam melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa saat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode *Drill*

- d. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa Kelas 2 yang berjumlah 25 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pembahasan hafalan bacaan sholat melalui metode *drill* siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode *drill* pada materi pembahasan hafalan bacaan sholat.

B. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan dari 15 Oktober 2011 sampai dengan 15 Desember 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan

I siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Nopember 2011 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Nopember 2011. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2011 dan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2011.

2. Penunjukan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *drill* pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, observer yang ditunjukan telah memahami tentang PTK.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan 1, 2 Nopember 2011 (2x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi dasar menjelaskan tentang hafalan bacaan sholat yang baik dan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

- b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingat pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
- 2) Kegiatan inti (60 menit)
- a) Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram
 - b) Menjelaskan bacaan doa Iftitah
 - c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat sholat
 - d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram
 - e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
 - c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 X 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indicator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I.	Para pembelajar						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√			2		
6.	Motivasi	√				3	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√					
7.	Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram	√					4
8.	Menjelaskan bacaan doa Iftitah	√			2		
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat	√			2		
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram	√			2		

11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa	√			2		
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√			2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar	√			2		

	siswa						
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
III	Kegiatan Akhir	√					
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√				3	
34.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34		3	30	36	16

Keterangan : skor diberikan pada saat guru berkerja. Skor yang diberikan maksimal 100

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.1. bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 33,3% dengan kualifikasi

cukup, dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 4,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 30,43% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 52,17% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 13,04% (kualifikasi kurang baik), serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik, jadi dari kegiatan guru pada pertemuan 1, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 35,29%, berkualifikasi cukup yaitu 44,115% dan yang berkualifikasi kurang baik 8,82%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilaksanakan guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan antusias.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nama	Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		Skor	Aktivitas	
1	Syaian Hatami	15	Kurang Aktif	46.88
2	Ulfah	15	Kurang Aktif	46.88
3	Badruzzaman	15	Kurang Aktif	46.88
4	Muhammad Najit	15	Kurang Aktif	46.88
5	M Rusdi	15	Kurang Aktif	46.88
6	M. Rifky Awaliyadi	15	Kurang Aktif	46.88
7	Aida Fitriani	16	Kurang Aktif	50.00
8	Aisyah Afriani	15	Kurang Aktif	46.88
9	Isnawati	15	Kurang Aktif	46.88
10	Khoirunnisa	16	Kurang Aktif	50.00
11	Laila Hamidah	16	Kurang Aktif	50.00
12	M. Rosyid Fikri	16	Kurang Aktif	50.00
13	M. Rizki Abrari	16	Kurang Aktif	50.00
14	M. Rizki Alwasi	18	Cukup Aktif	56.25
15	M. Sarwani	16	Kurang Aktif	50.00
16	M. Seman	16	Kurang Aktif	50.00
17	Mukarromah	16	Kurang Aktif	50.00
18	Ni'matul Aula	16	Kurang Aktif	50.00
19	Normilawati	16	Kurang Aktif	50.00
20	Risda Setiana	15	Kurang Aktif	46.88
21	Saipullah	16	Kurang Aktif	50.00
22	Sa'iyah	16	Kurang Aktif	50.00
23	Shodiqah Riyadhi	18	Cukup Aktif	56.25
24	Azmia	16	Kurang Aktif	50.00
25	Ahmad Fadilah	16	Kurang Aktif	50.00
Jumlah		395		
Prosentasi		39.5		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Katagori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 diatas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang ber aktivitas aktif, 2 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 23 orang siswa beraktifitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.3 hasil observasi siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	0	0
3	Cukup Aktif	2	8,00
4	Kurang Aktif	23	92,00
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 2 orang yaitu 8,00%, sedangkan kurang aktif 23 orang yaitu 92,00% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa. Hal ini karena pembelajaran dengan metode *drill* sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Syaian Hatami	60	Tidak Tuntas
2	Ulfah	60	Tidak Tuntas
3	Badruzzaman	60	Tidak Tuntas
4	Muhammad Najit	60	Tidak Tuntas
5	M Rusdi	60	Tidak Tuntas
6	M. Rifky Awaliyadi	60	Tidak Tuntas
7	Aida Fitriani	60	Tidak Tuntas
8	Aisyah Afriani	60	Tidak Tuntas
9	Isnawati	60	Tidak Tuntas
10	Khoirunnisa	70	Tuntas
11	Laila Hamidah	70	Tuntas
12	M. Rosyid Fikri	70	Tuntas
13	M. Rizki Abrari	70	Tuntas
14	M. Rizki Alwasi	70	Tuntas
15	M. Sarwani	70	Tuntas
16	M. Seman	70	Tuntas
17	Mukarromah	70	Tuntas
18	Ni'matul Aula	70	Tuntas
19	Normilawati	70	Tuntas
20	Risda Setiana	60	Tidak Tuntas
21	Saipullah	70	Tuntas
22	Sa'iyah	70	Tuntas
23	Shodiqah Riyadhi	70	Tuntas
24	Azmia	70	Tuntas
25	Ahmad Fadilah	70	Tuntas
Jumlah		1650	
Rata-Rata		66	

Tabel 4.5. Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10		0	0	Sangat Baik
2	9		0	0	Sangat Baik
3	8		0	0	Baik
4	7	15	105	63,64	Cukup
5	6	10	60	36,36	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		25	165	100	
Rata-rata		0	6,6		

Interval =

0 - < 2 = Sangat Kurang

2 - < 4 = Kurang

4 - < 6 = Cukup

6 - < 8 = baik

8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,60 hal ini berarti berada diatas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua, 2 Nopember 2011

(2 X 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menjelaskan .
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 Menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c) Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

2) Kegiatan inti (60 Menit)

- a) Menjelaskan bacaan Surah Al-Fatihah
- b) Menjelaskan bacaan Surat Al-Asr
- c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surah Al-Fatihah
- d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surat Al-Asr
- e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan Surah Al-Fatihah dan bacaan Surat Al-Asr yang dikerjakan siswa

3) Kegiatan akhir (10 Menit)

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indicator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingat pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6	Motivasi	√				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Menjelaskan bacaan Surah Al-Fatihah	√					4
8	Menjelaskan bacaan Surat Al-Asr	√			2		
9	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surah Al-Fatihah	√				3	

10	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surat Al-Asr	√				3	
11	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan Surah Al-Fatihah dan bacaan Surat Al-Asr yang dikerjakan siswa	√				3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√			2		
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15	Menguasai kelas	√				3	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			2		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan	√		1			

	pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu						
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√			2		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
III	Kegiatan Akhir						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32	Memberikan penghargaan	√				3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34	0	1	22	69	16

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja skor yang diberikan maksimal 100
Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5. bahwa siklus I pertemuan kedua dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 50% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 16,67% dengan kualifikasi cukup. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 4,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 47,83% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 43,48% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 4,35% kualifikasi kurang baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 80% (kualifikasi baik), jadi dari kegiatan guru pada siklus 1 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 52,94%, berkualifikasi cukup yaitu 32,35% dan yang berkualifikasi kurang baik 2,94%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 55,88% dengan kualifikasi cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan

Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nama	Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		Skor	Aktivitas	
1	Syaian Hatami	16	Kurang Aktif	50.00
2	Ulfah	16	Kurang Aktif	50.00
3	Badruzzaman	16	Kurang Aktif	50.00
4	Muhammad Najit	16	Kurang Aktif	50.00
5	M Rusdi	16	Kurang Aktif	50.00
6	M. Rifky Awaliyadi	16	Kurang Aktif	50.00
7	Aida Fitriani	17	Cukup Aktif	53.13
8	Aisyah Afriani	16	Kurang Aktif	50.00
9	Isnawati	16	Kurang Aktif	50.00
10	Khoirunnisa	18	Cukup Aktif	56.25
11	Laila Hamidah	18	Cukup Aktif	56.25
12	M. Rosyid Fikri	18	Cukup Aktif	56.25
13	M. Rizki Abrari	18	Cukup Aktif	56.25
14	M. Rizki Alwasi	21	Cukup Aktif	65.63
15	M. Sarwani	18	Cukup Aktif	56.25
16	M. Seman	18	Cukup Aktif	56.25
17	Mukarromah	18	Cukup Aktif	56.25
18	Ni'matul Aula	18	Cukup Aktif	56.25
19	Normilawati	18	Cukup Aktif	56.25
20	Risda Setiana	17	Cukup Aktif	53.13
21	Saipullah	18	Cukup Aktif	56.25
22	Sa'iyah	18	Cukup Aktif	56.25
23	Shodiqah Riyadhi	21	Cukup Aktif	65.63
24	Azmia	18	Cukup Aktif	56.25
25	Ahmad Fadilah	18	Cukup Aktif	56.25
Jumlah		438		
Prosentasi		43.8		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a) 1 – 8 = Tidak Aktif
- b) 9 – 16 = kurang Aktif
- c) 17 – 24 = Cukup Aktif
- d) 25 – 32 = Aktif
- e) 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 17 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 8 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif		
3	Cukup Aktif	17	68
4	Kurang Aktif	8	32
5	Tidak Aktif		

Dari tabel diatas terlihat siswa yang sangat aktif 0%,siswa yang aktif 0%, cukup aktif 17 orang yaitu 68% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 32%, dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran metode *Drill* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Syaian Hatami	60	Tidak Tuntas
2	Ulfah	60	Tidak Tuntas
3	Badruzzaman	60	Tidak Tuntas
4	Muhammad Najit	60	Tidak Tuntas
5	M Rusdi	70	Tuntas
6	M. Rifky Awaliyadi	70	Tuntas
7	Aida Fitriani	70	Tuntas
8	Aisyah Afriani	70	Tuntas
9	Isnawati	70	Tuntas
10	Khoirunnisa	80	Tuntas
11	Laila Hamidah	80	Tuntas
12	M. Rosyid Fikri	80	Tuntas
13	M. Rizki Abrari	80	Tuntas
14	M. Rizki Alwasi	90	Tuntas
15	M. Sarwani	80	Tuntas
16	M. Seman	80	Tuntas
17	Mukarromah	80	Tuntas
18	Ni'matul Aula	80	Tuntas
19	Normilawati	80	Tuntas
20	Risda Setiana	60	Tidak Tuntas
21	Saipullah	80	Tuntas
22	Sa'iyah	80	Tuntas
23	Shodiqah Riyadhi	90	Tuntas
24	Azmia	80	Tuntas
25	Ahmad Fadilah	80	Tuntas
Jumlah		1870	
Rata-Rata		74.8	

Tabel 4.10 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	0	0	0	Sangat Baik
2	9	2	18	9,626	Sangat Baik
3	8	13	104	55,61	Baik
4	7	5	35	18,72	Cukup
5	6	5	30	16,04	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		25	187	100	
Rata-rata		0	7,48		

Interval =

0 - < 2	= Sangat Kurang
2 - < 4	= Kurang
4 - < 6	= Cukup
6 - < 8	= baik
8 - < 10	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah **7,48** hal ini berarti berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 2 orang yaitu 8,00%, sedangkan kurang aktif 23 orang yaitu 92,00% dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 17 orang yaitu 68% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 32%, dan tidak aktif 0%.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.

- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,60
 - b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,48
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.
3. Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, 9 Nopember 2011 (2x35 menit)
- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menjelaskan materi bacaan sholat.
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.
 - b. Kegiatan pembelajaran
 - 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingat pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
- 2) Kegiatan inti (60 menit)
- a) Menjelaskan bacaan ruku' dan doa Iktidal
 - b) Menjelaskan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud
 - c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan ruku' dan doa Iktidal
 - d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud
 - e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud yang dikerjakan siswa
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
 - c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Indicator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√				3	
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru						4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa					3	
6	Motivasi					3	
II	Kegiatan Inti						

	Pembelajaran						
7	Menjelaskan bacaan ruku' dan doa Iktidal						4
8	Menjelaskan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud					3	
9	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan ruku' dan doa Iktidal					3	
10	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud					3	
11	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud yang dikerjakan siswa					3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas					3	
13	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti					3	
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain					3	
15	Menguasai kelas						4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai						4

	dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai						
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					3	
22	Menggunakan media					3	
23	Menggunakan metode					3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					3	
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa					3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa					3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa					3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar				2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan					3	

	siswa						
III	Kegiatan Akhir						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)				3		
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa			2			
32	Memberikan penghargaan				3		
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan				3		
34	Menutup pelajaran						4
	Jumlah	34			4	81	24

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja skor yang diberikan maksimal 100

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.7. bahwa siklus II pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 3 yaitu 66,67% dengan kualifikasi baik. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 13,04% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 82,61% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 4,35% (cukup baik) serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3

yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik), jadi dari kegiatan guru pada siklus II pertemuan pertama, yang berkualifikasi sangat baik 17,65%, berkualifikasi baik 76,47%, dan berkualifikasi cukup yaitu 5,88%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nama	Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		Skor	Aktivitas	
1	Syaian Hatami	19	Cukup Aktif	59.38
2	Ulfah	19	Cukup Aktif	59.38
3	Badruzzaman	19	Cukup Aktif	59.38
4	Muhammad Najit	19	Cukup Aktif	59.38
5	M Rusdi	19	Cukup Aktif	59.38
6	M. Rifky Awaliyadi	19	Cukup Aktif	59.38
7	Aida Fitriani	20	Cukup Aktif	62.50
8	Aisyah Afriani	19	Cukup Aktif	59.38
9	Isnawati	19	Cukup Aktif	59.38
10	Khoirunnisa	21	Cukup Aktif	65.63
11	Laila Hamidah	21	Cukup Aktif	65.63
12	M. Rosyid Fikri	21	Cukup Aktif	65.63
13	M. Rizki Abrari	21	Cukup Aktif	65.63
14	M. Rizki Alwasi	25	Aktif	78.13
15	M. Sarwani	21	Cukup Aktif	65.63
16	M. Seman	21	Cukup Aktif	65.63
17	Mukarromah	21	Cukup Aktif	65.63
18	Ni'matul Aula	21	Cukup Aktif	65.63
19	Normilawati	21	Cukup Aktif	65.63
20	Risda Setiana	20	Cukup Aktif	62.50
21	Saipullah	21	Cukup Aktif	65.63
22	Sa'iyah	21	Cukup Aktif	65.63
23	Shodiqah Riyadhi	25	Aktif	78.13
24	Azmia	21	Cukup Aktif	65.63
25	Ahmad Fadilah	21	Cukup Aktif	65.63
Jumlah		515		
Prosentasi		51.5		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif

Katagori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, 2 siswa yang beraktivitas aktif, 23 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.13 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif	2	8
3	Cukup Aktif	23	92
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0% siswa yang aktif 2 orang yaitu 8%, cukup aktif 23 orang yaitu 92% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. hal ini karena metode *Drill* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi ada pertemuan berikutnya.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Syaian Hatami	70	Tuntas
2	Ulfah	70	Tuntas
3	Badruzzaman	70	Tuntas
4	Muhammad Najit	70	Tuntas
5	M Rusdi	70	Tuntas
6	M. Rifky Awaliyadi	70	Tuntas
7	Aida Fitriani	70	Tuntas
8	Aisyah Afriani	70	Tuntas
9	Isnawati	70	Tuntas
10	Khoirunnisa	90	Tuntas
11	Laila Hamidah	90	Tuntas
12	M. Rosyid Fikri	90	Tuntas
13	M. Rizki Abrari	100	Tuntas
14	M. Rizki Alwasi	80	Tuntas
15	M. Sarwani	80	Tuntas
16	M. Seman	80	Tuntas
17	Mukarromah	80	Tuntas
18	Ni'matul Aula	80	Tuntas
19	Normilawati	70	Tuntas
20	Risda Setiana	70	Tuntas
21	Saipullah	80	Tuntas
22	Sa'iyah	90	Tuntas
23	Shodiqah Riyadhi	100	Tuntas
24	Azmia	90	Tuntas
25	Ahmad Fadilah	80	Tuntas
Jumlah		1980	
Rata-Rata		79.2	

Tabel 4.15. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	2	20	10,1	Sangat Baik
2	9	5	45	22,73	Sangat Baik
3	8	7	56	28,28	Baik
4	7	11	77	38,89	Cukup
5	6		0	0	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		25	198	100	
Rata-rata		0	7,92		

Interval =

0	- < 2	= sangat kurang
2	- < 4	= kurang
4	- < 6	= cukup
6	- < 8	= baik
8	- 10	= sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,92. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,0

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, 16 Nopember 2011

(2 X 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar bacaan sholat
- 2) Membuat lembar soal untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c) Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

- 2) Kegiatan inti (60 menit)
- a) Menjelaskan bacaan Tasyahud awal
 - b) Menjelaskan bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam
 - c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud awal
 - d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam
 - e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan Tasyahud awal dan Tasyahud Akhir dan bacaan salam yang dikerjakan siswa

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Kelas siklus II pertemuan kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 X 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap	✓				3	

	memulai pelajaran						
3.	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	✓					4
4.	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	✓					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	✓					4
6.	Motivasi	✓					4
II	Kegiatan						
7.	Menjelaskan bacaan Tasyahud awal	✓					4
8.	Menjelaskan bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam	✓					4
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud awal	✓					4
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam	✓					4
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan Tasyahud awal, Tasyahud	✓					4

	Akhir dan bacaan salam yang dikerjakan siswa						
12	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	✓					4
13.	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	✓					4
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	✓					4
15.	Menguasai Kelas	✓					4
16.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan Yang Ingin Dicapai)	✓					4
17.	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut	✓					4
18.	Menunjukkan Penguasaan Materi Pelajaran	✓					4
19.	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain Yang Relevan	✓					4
20.	Mengaitkan Materi Dengan Realitas	✓					4

	Kehidupan						
21.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu	✓				3	
22.	Menggunakan Media	✓					4
23.	Menggunakan Metode	✓					4
24.	Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran	✓					4
25.	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	✓					4
26.	Menunjukkan Sikap Terbuka Respon Siswa	✓					4
27.	Menumbuhkan Keceriaan Dan Antusias Siswa	✓					4
28.	Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tertulis Secara Jelas, Bik, Dan Benar	✓				3	
29.	Membuat Rangkuman Dengan Melibatkan Siswa	✓					4
III	Kegiatan Akhir						
30.	Melakuka Penilaian (Tes) akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)	✓					4
31.	Menyampaikan Hasil Penilaian (Tes) Kepada Siswa	✓				3	
32.	Memberikan Penghargaan	✓					4
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remidi/Pengayaan	✓					4
34.	Menutup Pelajaran	✓					4
	Jumlah	34				12	120

Keterangan : skor diberikan pada saat guru Bekerja Skor yang diberikan
 Kategori penilaian : 1. Kurang baik,
 2 Cukup baik,
 3. Baik, dan 4. Sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.10. bahwa silus 2 pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 83,33% dengan kualifikasi sangat baik, dan mendapat poin 3 yaitu 16,67% dengan kualifikasi baik, Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 3 yaitu 8,70% (kualifikasi baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 80% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 20% (kualifikasi baik) dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik). Jadi dari kegiatan guru pada siklus 2 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 88,24% dan berkualifikasi baik 11,76%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat baik dengan terlaksananya semua kegiatan, dengan kata lain dapat diprosentasikan dan dapat disimpulkan menjadi sangat baik yaitu 97,06%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1	Syaian Hatami	20	Cukup Aktif	62.50
2	Ulfah	20	Cukup Aktif	62.50
3	Badruzzaman	20	Cukup Aktif	62.50
4	Muhammad Najit	20	Cukup Aktif	62.50
5	M Rusdi	20	Cukup Aktif	62.50
6	M. Rifky Awaliyadi	20	Cukup Aktif	62.50
7	Aida Fitriani	21	Cukup Aktif	65.63
8	Aisyah Afriani	20	Cukup Aktif	62.50
9	Isnawati	20	Cukup Aktif	62.50
10	Khoirunnisa	25	Aktif	78.13
11	Laila Hamidah	25	Aktif	78.13
12	M. Rosyid Fikri	25	Aktif	78.13
13	M. Rizki Abrari	25	Aktif	78.13
14	M. Rizki Alwasi	28	Aktif	87.50
15	M. Sarwani	25	Aktif	78.13
16	M. Seman	25	Aktif	78.13
17	Mukarromah	25	Aktif	78.13
18	Ni'matul Aula	25	Aktif	78.13
19	Normilawati	25	Aktif	78.13
20	Risda Setiana	23	Cukup Aktif	71.88
21	Saipullah	25	Aktif	78.13
22	Sa'iyah	26	Aktif	81.25
23	Shodiqah Riyadhi	27	Aktif	84.38
24	Azmia	25	Aktif	78.13
25	Ahmad Fadilah	25	Aktif	78.13
Jumlah		585		
Prosentasi		58.5		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, siswa yang beraktivitas aktif 5 orang, 8 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.18 Hasil Obsevasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif	15	60
3	Cukup Aktif	10	40
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 15 orang yaitu 60%, cukup aktif 10 orang yaitu 40%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes Hasil siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Syaian Hatami	80	Tuntas
2	Ulfah	70	Tuntas
3	Badruzzaman	70	Tuntas
4	Muhammad Najit	80	Tuntas
5	M Rusdi	70	Tuntas
6	M. Rifky Awaliyadi	70	Tuntas
7	Aida Fitriani	80	Tuntas
8	Aisyah Afriani	70	Tuntas
9	Isnawati	70	Tuntas
10	Khoirunnisa	90	Tuntas
11	Laila Hamidah	90	Tuntas
12	M. Rosyid Fikri	90	Tuntas
13	M. Rizki Abrari	100	Tuntas
14	M. Rizki Alwasi	90	Tuntas
15	M. Sarwani	90	Tuntas
16	M. Seman	90	Tuntas
17	Mukarromah	90	Tuntas
18	Ni'matul Aula	90	Tuntas
19	Normilawati	90	Tuntas
20	Risda Setiana	80	Tuntas
21	Saipullah	90	Tuntas
22	Sa'iyah	90	Tuntas
23	Shodiqah Riyadhi	100	Tuntas
24	Azmia	100	Tuntas
25	Ahmad Fadilah	100	Tuntas
Jumlah		2130	
Rata-Rata		85.2	

Tabel 4.20. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	4	40	18,78	Sangat Baik
2	9	11	99	46,48	Sangat Baik
3	8	4	32	15,02	Baik
4	7	6	42	19,72	Cukup
5	6		0	0	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		25	213	100	
Rata-rata		0	8,52		

Interval =

0 - < 2	= Sangat Kurang
2 - < 4	= Kurang
4 - < 6	= Cukup
6 - < 8	= baik
8 - < 10	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,52 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar

pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 2 orang yaitu 8%, cukup aktif 23 orang yaitu 92% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 15 orang yaitu 60%, cukup aktif 10 orang yaitu 40%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *Drill*
- 3) aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,92 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,52
- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata nilai 7,00

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentang bacaan sholat melalui metode *Drill* maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaranyang berpusat anak didik (*social center*).

Dalam pelaksanaan metode *Drill* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang bacaan sholat, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data

yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

Aktivitas Guru				
	Siklus 1 Pert 1	Siklus 1 Pert 2	Siklus 2 Pert 1	Siklus 2 Pert 2
Sangat aktif	11.76	11.76	17.76	88.24
Aktif	35.29	52.94	76.47	11.76
Cukup aktif	44.12	32.35	5.88	0
Tidak aktif	8.82	2.94	0	0

2. Aktivitas siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. dalam metode *Drill* aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat model pembelajaran ini sangat menekankan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini pada materi bacaan shalat juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4.22. Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan 2

Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1 Pert. 1	0	0	8	92	0
Siklus 1 Pert. 2	0	0	68	32	0
Siklus 2 Pert. 1	0	8	92	0	0
Siklus 2 Pert. 2	0	60	40	0	0

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelegensi) peserta didik. semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan metode *Drill* tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan model pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.23. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pertemuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Siklus 1 Pert. 1	0	0	63,64	36,36	0
Siklus 1 Pert. 2	9,63	55,61	18,72	16,04	0
Siklus 2 Pert. 1	32,83	28,28	38,89	0	0
Siklus 2 Pert. 2	65,26	15,02	19,72	0	0

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 2 orang yaitu 8,00%, sedangkan kurang aktif 23 orang yaitu 92,00% dan tidak aktif 0%.
 - b. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 17 orang yaitu 68% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 32%, dan tidak aktif 0%.
 - c. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 2 orang yaitu 8%, cukup aktif 23 orang yaitu 92% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
 - d. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 15 orang yaitu 60%, cukup aktif 10 orang yaitu 40%, sedangkan kurang aktif yaitu 93 n tidak aktif 0%

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6,60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,48
 - b) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,92 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,52

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi Bacaan Sholat pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi Dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
2. Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan prinsip prosedural. Untuk itu hendaknya guru menggunakan model pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapannya sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
3. metode *Drill* dapat dijadikan media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi bacaan sholat
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1969),
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997),
- Departemen Agama RI, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelambagaan Agama Islam, 2001),
- Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2001)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995),
- H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996),
- H.Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: PR. Hida Karya Agung, 1989),
- H.Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),
- Ketetapan-Ketetapan MPR RI 1988* (Jakarta: 1998)
- Nana Sudjana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2002)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),
- Sagala dan Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.(Bandung: Alfa Beta, 2004),
- Sirin, S.Ag, *Cinta Agama Islam Kelas 2*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007),
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2009),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung Balai Pustaka, 1990),
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

**PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN BACAAN SHOLAT
MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA
KELAS II SDN LOK GABANG
KECAMATAN ASTAMBUL
KABUPATEN BANJAR**



OLEH

**Hj. ISNA LIDIA
NIM: 0951210126**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2011 M / 1433 H
PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN BACAAN SHOLAT
MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA
KELAS II SDN LOK GABANG
KECAMATAN ASTAMBUL
KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Hj. Isna Lidia
NIM: 0951210126

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN/PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2011 M / 1433 H
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Isna Lidia

NIM : 0951210126
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat datau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 2011
Yang membuat pernyataan,

Hj. Isna Lidia

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **PENINGKATANⁱⁱ KEMAMPUAN HAFALAN
BACAAN SHC MELALUI METODE DRILL
PADA SISWA KELAS II SDN LOK GABANG
KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**

Oleh : Hj. Isna Lidia
NIM : 0951210126
Jurusan /Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Setelah di teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 15 Desember 2011

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Syaifuddin, Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

Mengetahui :
Ketua Pengelola Program Peningkatan
Kualifikasi S1 Dual Mode System
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Drs. H. Suriagiri, M.Pd
NIK. 19631109 199103 1 002

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “PENINGKATAN Kⁱⁱⁱ UAN HAFALAN BACAAN
SHOLAT MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS II SDN LOK

GABANG KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR” ditulis oleh Hj. Isna Lidia, telah diujikan dalam Tim penguji skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 14 Januari 2012

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **Baik**

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag</u> Penguji I	1.
2.	<u>Dra. Hj. Salamah, M.Pd</u> Penguji II	2.

ABS
iv

Hj. Isna Lidia, 2011, Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul

Kabupaten Banjar, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Pembimbing: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksi tentang permasalahan kemampuan siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa tentang Hafalan Bacaan Sholat dengan menggunakan Metode Drill pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Di Kelas II SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

PTK ini dilakukan dengan dua cara pengamatan, yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap KBM melalui Metode Drill, dengan materi pokok *Hafalan Bacaan Sholat* untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus I dan II sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan refleksi PTK siklus I dan II penelitian ini, diperoleh data, Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada: Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 2 orang yaitu 8,00%, sedangkan kurang aktif 23 orang yaitu 92,00% dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 17 orang yaitu 68% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 32%, dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 2 orang yaitu 8%, cukup aktif 23 orang yaitu 92% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 15 orang yaitu 60%, cukup aktif 10 orang yaitu 40%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada : Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6,60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,48. Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,92 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,52.

KATA PENGANTAR

v

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita penghulu ummat, Nabi Muhammad S.A.W yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan serta atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau serta mereka yang selalu mengikuti jejak langkah beliau dari dulu hingga akhir zaman nanti.

Dalam skripsi PTK ini menemui hambatan dan kesulitan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak semua itu dapat diatasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN BACAAN SHOLAT MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS II SDN LOK GABANG KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR”**, penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan di IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan rasa kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima ^{vi} dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Suriagiri, M.Pd Selaku Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Dual Mode System Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku pembimbing yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen, Asisten Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah Program Kualifikasi Guru IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang tak terhingga banyaknya selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Drs Sukarni, M.Ag sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya terutama dalam peminjaman buku-buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
6. Kepala SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yang berkenan Sekolahnya dijadikan sebagai tempat penelitian ini.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memohon do'a kepada Allah untuk kesuksesan penelitian skripsi dalam menempuh studi.
8. Semua sahabat, yang tidak disebutkan satu persatu yang banyak membantu hingga terselesainya penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi PTK ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhirnya harapan penulis, semoga hasil PTK ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi dunia pendidikan dan semoga bantuan jerih payah dan kerjasama dari semua pihak mendapat pahala disisi Allah SWT. Amin.

Martapura, Desember 2011

Peneliti

Hj. Isna Lidia

DAFTAR ISI

viii

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
TANDA PENGESAHAN	iv
ABSTRAKS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah	4
D. Pemecahan Masalah / Tindakan Yang Dilakukan	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan / Manfaat Tindakan	7
G. Hipotesis Tindakan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam	9
B. Metode Pembelajaran <i>Drill</i>	17
C. Materi Bacaan Shalat	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Setting	31
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32
C. Subyek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Indikator Kerja	34
G. Analisis Data.....	35
H. Prosedur Penelitian	36
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	40
B. Deskripsi Setting Penelitian	40
C. Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran-saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.....	43
Tabel	4.2	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama	47
Tabel	4.3	Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	49
Tabel	4.4	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	50
Tabel	4.5	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	51
Tabel	4.6	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua	54
Tabel	4.7	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua	59
Tabel	4.8	Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	61
Tabel	4.9	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Kedua	62
Tabel	4.10	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	63
Tabel	4.11	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.....	67
Tabel	4.12	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama	72
Tabel	4.13	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	74
Tabel	4.14	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama	75
Tabel	4.15	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	
Tabel	4.16	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua	78
Tabel	4.17	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus xi an Kedua.....	83

		110
Tabel	4.18 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	85
Tabel	4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	86
Tabel	4.20 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	87
Tabel	4.21 Perkembangan Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2	90
Tabel	4.22 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2.....	91
Tabel	4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2.....	89
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2	91
Gambar 4.3	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	92
Gambar 4.4	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	93
Gambar 4.5	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Dua	93
Gambar 4.6	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	95
Gambar 4.7	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Kedua	95

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	2	Dan diantara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan (Q.S. Surah Luqman: 6)
2.	II	14	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam” (QS. Ali Imran: 102).
2	II	15	Sesungguhnya shalat itu mencegah dari keji dan munkar (Q.S. Al-Ankabut: 45)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Hj. Isna Lidia

2. Tempat/ Tgl. Lahir : Rangas Luar, 01-03-1966
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jalan Syekh Abdullah Kaliukan RT. 03
7. Pendidikan :
 - a. SDN Rangas tahun 1979
 - b. MTs. N Barabai tahun 1982
 - c. MAN PGAN tahun 1985
 - d. D. II PAI tahun 1998
8. Orang Tua :
 - a. Ayah
 - 1) Nama : Rusli
 - 2) Pekerjaan : PNS
 - 3) Alamat : Rangas Luar Birayang
 - b. Ibu
 - 1) Nama : Hj. Fauziah
 - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - 3) Alamat : Rangas Luar Birayang
9. Suami
 - a. Nama : H. Mugeni, S.Pd.I
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jalan Syekh Abdullah Kaliukan RT. 03 No. 133
Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar
10. Anak : 3 Orang
 1. Nani Nurul A'dhimah
 2. Lisnor Shalehah
 3. M. Fadhil Najmi

Banjarmasin, Desember 2011
Yang membuat pernyataan,
Tanda tangan

Hj. Isna Lidia

Lampiran 1

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Nama/NIM : Hj. Isna Lidia/ 0951210126
 Jabatan : -
 Unit Kerja : SDN Lok Gabang
 Kecamatan : Astambul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pokok :
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I.	Para pembelajar						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√			2		
6.	Motivasi	√				3	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√					
7.	Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram	√					4
8.	Menjelaskan bacaan doa Iftitah	√			2		
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat	√			2		
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram	√			2		
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang	√			2		

	dikerjakan siswa						
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√			2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√			2		
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
III	Kegiatan Akhir	√					
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remedi/ pengayaan	√				3	

34.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34		3	30	36	16

Astambul, 2-11-2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Lampiran 2

SIKLUS I

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Dua

Nama/NIM : Hj. Isna Lidia/ 0951210126
 Jabatan : -
 Unit Kerja : SDN Lok Gabang
 Kecamatan : Astambul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pokok :
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator/Aspek Yang Iamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	\checkmark					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	\checkmark			2		
3	Melakukan tes penjajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	\checkmark				3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	\checkmark					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	\checkmark				3	
6	Motivasi	\checkmark				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Menjelaskan bacaan Surah Al-Fatihah	\checkmark					4
8	Menjelaskan bacaan Surat Al-Asr	\checkmark			2		
9	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surah Al-Fatihah	\checkmark				3	
10	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surat Al-Asr	\checkmark				3	
11	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan Surah Al-Fatihah dan bacaan Surat Al-Asr yang dikerjakan siswa	\checkmark				3	

12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√			2		
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15	Menguasai kelas	√				3	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			2		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√			2		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
III	Kegiatan Akhir						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32	Memberikan penghargaan	√				3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4

	Jumlah	34	0	1	22	69	16

Astambul, 9 – 11 - 2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Lampiran 3

SIKLUS I

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Satu

Nama/NIM : Hj. Isna Lidia/ 0951210126
 Jabatan : -
 Unit Kerja : SDN Lok Gabang
 Kecamatan : Astambul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pokok :
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	\checkmark					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	\checkmark				3	
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	\checkmark				3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru						4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa					3	
6	Motivasi					3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Menjelaskan bacaan ruku' dan doa Iktidal						4
8	Menjelaskan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud					3	
9	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan ruku' dan doa Iktidal					3	
10	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud					3	
11	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud yang dikerjakan siswa					3	

12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas					3	
13	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti					3	
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain					3	
15	Menguasai kelas						4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai						4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					3	
22	Menggunakan media					3	
23	Menggunakan metode					3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					3	
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa					3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa					3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa					3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar				2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					3	
III	Kegiatan Akhir						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa				2		
32	Memberikan penghargaan					3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan					3	
34	Menutup pelajaran						4
	Jumlah	34			4	81	24

Astambul, 16 – 11 - 2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Lampiran 4

SIKLUS II

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Dua

Nama/NIM : Hj. Isna Lidia/ 0951210126
 Jabatan : -
 Unit Kerja : SDN Lok Gabang
 Kecamatan : Astambul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pokok :
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	\checkmark					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	\checkmark				3	
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	\checkmark					4
4.	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	\checkmark					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	\checkmark					4
6.	Motivasi	\checkmark					4
II	Kegiatan						
7.	Menjelaskan bacaan Tasyahud awal	\checkmark					4
8.	Menjelaskan bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam	\checkmark					
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud awal	\checkmark					
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam	\checkmark					4
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan Tasyahud awal, Tasyahud Akhir dan bacaan salam yang dikerjakan	\checkmark					4

	siswa						
12.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	✓					4
13.	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	✓					4
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	✓					4
15.	Menguasai Kelas	✓					4
16.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan Yang Ingin Dicapai)	✓					4
17.	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut	✓					4
18.	Menunjukkan Penguasaan Materi Pelajaran	✓					4
19.	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain Yang Relevan	✓					4
20.	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan	✓					4
21.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu	✓				3	
22.	Menggunakan Media	✓					4
23.	Menggunakan Metode	✓					4
24.	Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran	✓					4
25.	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	✓					4
26.	Menunjukkan Sikap Terbuka Respon Siswa	✓					4
27.	Menumbuhkan Keceriaan Dan Antusias Siswa	✓					4
28.	Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tertulis Secara Jelas, Bik, Dan Benar	✓				3	
29.	Membuat Rangkuman Dengan Melibatkan Siswa	✓					
III	Kegiatan Akhir						
30.	Melakuka Penilaian (Tes) akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)	✓					4
31.	Menyampaikan Hasil Penilaian (Tes) Kepada Siswa	✓				3	
32.	Memberikan Penghargaan	✓					4
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remidi/Pengayaan	✓					4

34.	Menutup Pelajaran	√					4
Jumlah		34				12	120

Astambul, 23 – 11 - 2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Lampiran 5

SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan Pertama:

Model Pembelajaran : Metode Drill
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : II / I
 Sekolah : SDN Lok Gabang Kec. Astambul

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik 2 = Tidak baik
 3 = Kurang baik 4 = Baik
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Disiplin dalam berdiskusi					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

Astambul, 2 – 11 - 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Observer

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Lampiran 6

SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan Kedua:

Model Pembelajaran : Metode Drill
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : II / I
 Sekolah : SDN Lok Gabang Kec. Astambul

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik 2 = Tidak baik
 3 = Kurang baik 4 = Baik
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Disiplin dalam berdiskusi					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

Astambul, 9 – 11 – 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Observer

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Lampiran 7

SIKLUS I I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan Pertama:

Model Pembelajaran : Metode Drill
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : II / I
 Sekolah : SDN Lok Gabang Kec. Astambul

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik 2 = Tidak baik
 3 = Kurang baik 4 = Baik
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Disiplin dalam berdiskusi					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

Astambul, 16 – 11 – 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Observer

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Lampiran 8

SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan Kedua:

Model Pembelajaran : Metode Drill
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : II / I
 Sekolah : SDN Lok Gabang Kec. Astambul

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik 2 = Tidak baik
 3 = Kurang baik 4 = Baik
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Disiplin dalam berdiskusi					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

Astambul, 23 – 11 – 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Observer

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Syaropuddin, S.Pd
NIP. 197207142001031001

Lampiran 9

SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN N Lok Gabang Kecamatan Astambul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester	: II / I
Standar Kompetensi	: 1. Hafalan Bacaan Sholat
Kompetensi Dasar	: 1.1 Niat Shalat dan Takbiratul Ihram
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menghafal niat shalat Siswa dapat melafalkan Takbiratul Ihram
Materi Pembelajaran	: Niat Shalat dan Takbiratul Ihram
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Hafalan, Penugasan, Drill.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan Pendahuluan

- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram
- Menjelaskan bacaan doa Iftitah
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram
- Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa

C. Kegiatan Penutup

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam
2. Alquran
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Isian

Astambul, 2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Hj. Isna Lidia
NIM. 0951210126

Lampiran 10

SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 2

Sekolah	: SDN N Lok Gabang Kecamatan Astambul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: II / I
Standar Kompetensi	: 1. Hafalan Bacaan Sholat
Kompetensi Dasar	: 1.2 Surah Al-Fatihah dan Al-Ashar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menghafal surah Al-Fatihah Siswa dapat menghafal surah Al-Ashar
Materi Pembelajaran	: Surah Al-Fatihah dan Al-Ashar
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Hafalan, Penugasan, Drill.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan Pendahuluan

- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan surah Al-Fatihah
- Menjelaskan surah Al-Ashar
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram

- Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa

C. Kegiatan Penutup

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam
2. Alquran
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Isian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Astambul, 2011
Observer

Hj. Isna Lidia
NIM. 0951210126

Lampiran 11

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 1

Sekolah	: SDN N Lok Gabang Kecamatan Astambul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: II / I
Standar Kompetensi	: 1. Hafalan Bacaan Sholat
Kompetensi Dasar	: 1.3 Bacaan ruku' dan Iktidal 1.4 Bacaan sujud dan Duduk antara dua sujud
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menghafal Bacaan ruku' dan Iktidal 2. Siswa dapat menghafal Bacaan sujud dan Duduk antara dua sujud
Materi Pembelajaran	: Bacaan ruku' dan Iktidal dan Bacaan sujud dan Duduk antara dua sujud
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Hafalan, Penugasan, Drill.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan Pendahuluan

- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan sura Bacaan ruku' dan Iktidal
- Menjelaskan Bacaan sujud dan Duduk antara dua sujud
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat

- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram
- Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa

C. Kegiatan Penutup

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam
2. Alquran
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Isian

Astambul, 2011
Observer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Hj. Isna Lidia
NIM. 0951210126

Lampiran 12

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 2

Sekolah	: SDN N Lok Gabang Kecamatan Astambul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: II / I
Standar Kompetensi	: 1. Hafalan Bacaan Sholat
Kompetensi Dasar	: 1.4 Bacaan Tasyahud awal 1.5 Bacaan Tasyahud akhir dan bacaan salam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menghafal Bacaan Tasyahud awal 2. Siswa dapat menghafal Bacaan Tasyahud akhir dan bacaan salam
Materi Pembelajaran	: Bacaan Tasyahud awal, Bacaan Tasyahud awal Bacaan Tasyahud akhir dan bacaan salam
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Hafalan, Penugasan, Drill.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan Pendahuluan

- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan sura Bacaan Tasyahud awal
- Menjelaskan Bacaan Tasyahud akhir dan bacaan salam
- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan

niat shalat

- Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram
- Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan – latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa

C. Kegiatan Penutup

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam
2. Alquran
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Isian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Astambul, 2011
Observer

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Hj. Isna Lidia
NIM. 0951210126

Lampiran 13:

SIKLUS I

SOAL TES**Pertemuan 1****Isilah Titik dibawah ini:**

1. Mendirikan sholat lima waktu hukumnya
2. Bacaan sholat dimulai dengan
3. Bacaan Takbiratul Ihram ialah ...
4. Sholat subuh berjumlah rakaat
5. Sholat asar berjumlah rakaat

Kunci Jawab :

1. Wajib
2. Niat
3. Allahu Akbar
4. 2
5. 4

Lampiran 14:

SIKLUS I

SOAL TES**Pertemuan 2****Isilah Titik dibawah ini:**

1. Sholat zuhur berjumlah Rakaat
2. Penggalan do'a iftitah ini di sempurnakan adalah hanifam musliman wama ana menal ...
3. Usalli fardar magribi salasa rakaatan mustaq bilal qibliti adalah bacaan niat sholat
4. Ushalli fardu subhi rakataini mustaq bilal qibliti ada ada an ma'mumaan lillah Ta'ala.
5. Lafal niatnya Isya adalah

Kunci Jawab :

1. 4
2. Muslimin
3. Magrib
4. Subuh
5. Usalli fardal isya arbaa rakataini mustaq bilal qibliti adaan ma'muman lillahi ta'ala.

Lampiran 15:

SIKLUS II

SOAL TES**Pertemuan 1****Isilah Titik dibawah ini:**

1. Membaca surah Al-fatihah hukumnya
2. Subhana Rabbiyal 'azami dibaca ketika
3. Subhana Rabbiyal 'ala di baca ketika
4. Bacaan setelah rukuk-rukuk ialah
5. Rabbiq ferli warhamni wajburni warfani warzukqni wahdeni

Kunci Jawab :

1. Wajib
2. Rukuk
3. Sujud
4. Sami Allahu leman hamidah
5. Waafeni wa'fuani

Lampiran 16:

SIKLUS II

SOAL TES**Pertemuan 2****Isilah Titik dibawah ini:**

1. Bacaan ruku' ialah
2. Bacaan iktidal ialah ...
3. Bacaan sujud adalah ...
4. Duduk diantara dua sujud ialah ...
5. Bacaan salam ialah

Kunci Jawab :

1. Subhana rabiul azemi wabihamdih
2. Samiallahu leman hamidah rabbana lakal hamdu
3. Subhana rabbiyal ala' wabihamdehi
4. Rabbiq ferli warhamni wajburni warfa'ni warzuqni wahdini wa'afeni
wafuanni
5. Assalamu alaikum warah matullahi wabarakatuh

Lampiran: 9

Sekolah : SMP Negeri 5 Martapura
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kompetensi Dasar : Membaca Kalimat Waqof di dalam Al-Qur'an
 Kelas / Semester : VIII / II

No	Nama Siswa	Nilai	
		P 1	P 2
1.	Ajidinnor	7	7
2.	Alfian Noor	8	8
3.	Arbani Aliansyah	7	7
4.	Bastian Noor	7	7
5.	Dedy Rahman	6	7
6.	Dwi Fitri Iswati	7	8
7.	Eni Suwanti	7	7
8.	Heldawati	7	8
9.	Hijriah	8	8
10.	Ina	7	7
11.	Isnawati	6	7
12.	M. Arsyad	7	7
13.	M. Ichwan	7	7
14.	M. Siddiq	7	7
15.	Magfiroh	6	6
16.	MaimunatuJJahro	7	8
17.	Masliah	7	8
18.	M. Noor	7	8
19.	Munawaroh	8	9
20.	Mursyidi	7	7

No	Nama Siswa	Nilai	
		P 1	P 2
21.	Noor Hidayanti	7	7

22.	Nurul Mukerimah	7	7
23.	Raihani	7	7
24.	Rina	7	7
25.	Sahbani	6	6
26.	Salasiah	7	8
27.	St. Nurjannah	7	7
28.	Syaiful Anwar	7	7
29.	Syahril Rifansyah	8	8
Jumlah		203	212
Rata-rata		7,00	7,31

Guru Mata Pelajaran PAI

Martapura,
Observer

2010

Nurul Azizah, S.Pd.I

Rif'ah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Noorman, M.Pd
NIP. 19590505 198502 1 006

Keterangan Pengolahan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100$$

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* **SIKLUS I: FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**
- Lampiran 2* **SIKLUS I: LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**
- Lampiran 3* **SIKLUS I: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
- Lampiran 4* **SIKLUS I: LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**
- Lampiran 5* **SIKLUS I: SOAL TES Pertemuan 1**
- Lampiran 6* **SIKLUS I: SOAL TES Pertemuan 2**
- Lampiran 7* **SIKLUS II: FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan Pertama**
- Lampiran 8* **SIKLUS II: LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM Pertemuan Pertama**
- Lampiran 9* **SIKLUS II: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
- Lampiran 10* **SIKLUS II: LEMBAR KERJA SISWA (LKS) Pertemuan 1**
- Lampiran 11* **SIKLUS II: SOAL TES Pertemuan 1**
- Lampiran 12* **SIKLUS II: SOAL TES Pertemuan 2**
- Lampiran: 13* **LEMBAR JAWABAN**
- Lampiran: 14* **DAFTAR HASIL TES**



SEKOLAH DASAR NEGERI LOK GABANG
NIS. 100140 NPSN. 30300462

Alamat: Jl. Makam Syech Abdullah Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul-KP
 70671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor: 421.2/ -peg/ .

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, menerangkan bahwa:

Nama : Hj. ISNA LIDIA
 NIM : 0951210126
 Tempat / Tanggal Lahir : Rangas Luar, 01-03-1966
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jalan Syekh Abdullah Kaliukan RT. 03 No. 133
 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Sesuai dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar ke SDN Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar untuk melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam Rangka menyusun Skripsi yang berjudul ” **PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN BACAAN SHOLAT MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS II SDN LOK GABANG KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**” selama dua bulan dari tanggal 15 Oktober 2011 sampai dengan 17 Desember 2011.

Astambul, 16 Desember 2011

Hj. Kasmaliani, A.Ma.Pd
NIP. 195606061975122008

Gambar 1: Siswa Membaca Do'a Mau Belajar



Gambar 2 : Guru menjelaskan cara berdiri pada waktu sholat



Gambar 3 : Guru menjelaskan cara berdiri pada waktu sholat



Gambar 3 : Siswa melaksanakan takbiratul Ihram



Gambar 5 : Siswa melaksanakan takbiratul Ihram secara bersama-sama



Gambar 6 : Siswa membaca surah Al-Fatihah dan Surah Pendek



Gambar 7 : Siswa melaksanakan ruku'



Gambar 8 : Siswa melaksanakan ruku'



Gambar 9 : Siswa melaksanakan ruku'



Gambar 10 : Siswa melaksanakan sujud



Gambar 11 : Siswa melaksanakan sujud



Gambar 12 : Siswa melaksanakan sujud



Gambar 13 : Siswa melaksanakan sujud



Gambar 14 : Siswa melaksanakan sujud

